

Rabu Wage, 6 Januari 2010

HALAMAN 5

Rektor UIN Raih Penghargaan Menag RI

Terpilih Sebagai Rektor Berprestasi

JOGJA— Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof Amin Abdullah berhasil meraih penghargaan dari Menteri Agama (Menag) RI di Jakarta, Minggu (3/1) lalu. Penghargaan diberikan pada Amin yang dianggap sebagai rektor berprestasi karena jasa dan upayanya mengembangkan UIN Sunan Kalijaga menjadi universitas Islam terkemuka, baik di dalam maupun di luar negeri.

Rektor dianggap telah mengangkat pamor UIN Sunan Kalijaga menjadi universitas bertaraf internasional baik dari segi standar bangunan dan laboratorium dan lingkungannya. Selain itu kampus itu juga memperoleh ISO 2009, penerapan BLU serta penerapan *quality assurance* yang konsisten terhadap kinerja para civitas akademika serta luasnya kerja sama dengan berbagai pihak, terutama universitas dan lembaga-lembaga internasional.

Rektor UIN Sunan Kalijaga bersama Rektor UGM dan Rektor Duta Wacana juga mem-

prakarsai Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS) yang telah diberi predikat Center for Excellence dari Menteri Pendidikan Nasional. Rektor telah memprakarsai Center for Diffable Studies dan menjadikan kampus UIN yang inklusif terhadap etnisitas, agama, jender dan difabel.

Kasubag Hukum dan Humas UIN Suka, RTM Maharani, Selasa (5/1) menyatakan, penghargaan itu diberikan karena Prof Amin sangat produktif dalam memperkuat kajian studi Islam dalam berbagai karya akademik. Rektor banyak menjadi narasumber di berbagai seminar di dalam dan di luar negeri, termasuk di Rusia dan Timur Tengah.

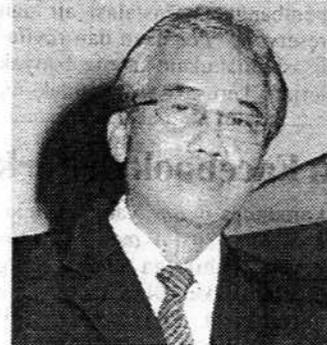
"Sehingga mengangkat citra UIN Yogyakarta sebagai pusat kajian Islam terkemuka di tingkat internasional," ujarnya.

Rektor juga sangat aktif mendorong kajian-kajian Islam yang progresif dan inklusif melalui paradigma integrasi dan interkoneksi Islam dan mo-

dernitas. Hal ini sebagai upaya membumikan Islam rahmatan lil 'alamin dalam konteks masyarakat yang plural dan multikultural.

Selain Rektor UIN, dosen UIN Suka, Siti Ruhaini Dzuhatyatin MA yang sedang menyelesaikan S3 di UGM juga mendapatkan penghargaan sebagai dosen berprestasi bersama tokoh intelektual Islam lain seperti Prof Quraisy Syihab, Prof Azumardi Azra dan Dr Antonio Syafii. Penghargaan tersebut diberikan karena upayanya merintis dan menguatkan kajian jender dan Islam di Indonesia sejak awal 1990-an.

Upaya tersebut dilakukan melalui aktivitas akademis dengan menjadikan PSW UIN Sunan Kalijaga sebagai *resource center* kajian jender dan Islam terkemuka di Indonesia maupun di luar negeri. Ia juga aktif melakukan disseminasi kesetaraan jender dalam perspektif Islam yang moderat dan progresif melalui berbagai pelatihan, publikasi dan pengarus-



PTU

Prof Amin Abdullah

utamaan jender di berbagai perguruan tinggi Islam di Indonesia.

"Siti juga menjadi narasumber di lebih dari sepuluh negara, termasuk Iran dan Irlandia Utara. Ia juga memprakarsai kerja sama yang produktif dengan berbagai lembaga pemerintah, universitas di luar negeri serta lembaga-lembaga donor seperti AusAID, DANIDA, Ford Foundation, The Asia Foundation dan yang lainnya," jelasnya. (ptu)